

Upaya Pencegahan Resiko Stroke Pada Lansia Melalui Pendidikan Kesehatan Di Panti Werdha Surya Jemursari Surabaya

Ermalynda Sukmawati, Agustina Chriswinda Bura Mare, Steven Aldo Marcello*

Fakultas Keperawatan, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

*Email Korespondensi: stevenaldo@ukwms.ac.id

ABSTRACT

Strokes are experienced by many elderly people and affect health status, resulting in impaired mobility and paralysis. To reduce the incidence of stroke in the elderly, health education and regular blood pressure checks are provided. The aim of community services at the Jemursari Nursing Home is to prevent the risk of stroke that occurs in the elderly. The method of implementing community services at the Surya Nursing Home is through education about stroke. Next, the team measured blood pressure, uric acid and blood sugar on 56 of the 71 elderly people living at the Surya Nursing Home. Examination results from 56 elderly people, blood pressure: elderly people who had blood pressure >140/90 were 19 female participants and 7 male participants. Abnormal uric acid: 41 female participants and 8 male participants. Abnormal blood sugar was found in 7 female participants and 1 male participant. The output of this community service activity is to publish in the form of scientific articles for community service members which can increase knowledge, insight into how to prevent and carry out regular checks on blood pressure and other tests related to stroke.

Keywords

Health Promotion,
Stroke, Elderly



BERDAYA: Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 6, No.1, 2024, pp.
111-116
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 12/13/2023 / Accepted : 1/22/2024 First Published: : 1/23/2024

To cite this article: Sukmawati, E., Bura Mare, A., & Marcello, S. (2024). Upaya Pencegahan Resiko Stroke Pada Lansia Melalui Pendidikan Kesehatan Di Panti Werdha Surya Jemursari Surabaya. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 111 - 116.



© The Author(s)2024

This open access article is distributed under a Creative Commons
Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Stroke banyak dialami oleh lansia dan mempengaruhi status kesehatan sehingga mengakibatkan gangguan mobilitas dan kelumpuhan. Untuk mengurangi kejadian stroke pada lansia, diberikan pendidikan kesehatan dan pemeriksaan tekanan darah secara berkala. Tujuan dari pengabdian masyarakat di Panti Jompo Jemursari adalah untuk mencegah resiko penyakit stroke yang terjadi pada lansia. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Panti Jompo Surya adalah melalui edukasi tentang penyakit stroke. Selanjutnya, tim mengukur tekanan darah, asam urat, dan gula darah pada 56 dari 71 lansia yang tinggal di Panti Jompo Surya. Hasil pemeriksaan terhadap 56 lansia, tekanan darah: lansia yang memiliki tekanan darah >140/90 sebanyak 19 peserta perempuan dan 7 peserta laki-laki. Asam urat tidak normal: 41 peserta perempuan dan 8 peserta laki-laki. Gula darah yang tidak normal ditemukan pada 7 peserta perempuan dan 1 peserta laki-laki. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terbitnya artikel ilmiah bagi anggota pengabdian masyarakat yang dapat menambah pengetahuan, wawasan tentang cara pencegahan dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap tekanan darah dan pemeriksaan lain yang berhubungan dengan stroke.

Profil Penulis

**Ermalynda Sukmawati,
Agustina Chriswinda Bura
Mare, Steven Aldo Marcello**
Fakultas Keperawatan,
Universitas Katolik Widya
Mandala, Surabaya, Indonesia

Coresponding Author
: stevenaldo@ukwms.ac.id

Kata Kunci : Lansia, Stroke, Asam urat, Hipertensi, Gula darah

Reviewing Editor
Maya Mustika, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Stroke adalah penyakit neurologi yang paling mengancam kehidupan manusia. Stroke merupakan penyebab kematian ketiga di dunia setelah penyakit jantung koroner dan kanker baik kejadian di negara maju maupun di negara yang berkembang (Stroke forum, 2015). Salah satu dari 10 penyebab kematian yang terbanyak disebabkan oleh stroke (American Heart Association, 2014). Secara menyeluruh 15 juta orang terserang stroke setiap tahunnya, satu pertiga diantaranya meninggal dunia dan sisanya mengalami kecacatan permanen. Akibat yang ditimbulkan oleh serangan stroke diantaranya kelemahan (lumpuh sebagian atau menyeluruh) secara mendadak, hilangnya sensasi berbicara, melihat, atau berjalan, hingga menyebabkan kematian. Menurut penelitian Aisyah (2014) mengatakan terdapat hubungan antara umur dan hipertensi dengan kejadian stroke, sedangkan jenis kelamin tidak berhubungan dengan kejadian stroke dengan hasil kejadian stroke ditemukan paling banyak pada golongan umur > 55 tahun (67,5%), jenis kelamin laki-laki (52%) dan penderita hipertensi (88,3%). Gangguan stroke banyak terjadi pada lanjut usia. Menurut Xia (2019) mengatakan

terjadi peningkatan pada pasien stroke untuk dapat bertahan hidup, populasi penelitian berusia 60 dan lebih tua adalah 4,94% secara total. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko yang paling banyak terjadinya stroke. Gangguan stroke banyak dialami oleh Lansia dapat mempengaruhi status kesehatan, sehingga dapat terjadi gangguan mobilitas, kelumpuhan yang dialami oleh Lansia.

Setiap tahun, hampir 700.000 orang Amerika mengalami stroke, dan stroke mengakibatkan hampir 150.000 kematian. Di Amerika Serikat tercatat hampir setiap 45 detik terjadi kasus stroke, dan setiap 4 detik terjadi kematian akibat stroke. Pada suatu saat 5,8 juta orang di Amerika Serikat mengalami stroke, yang mengakibatkan biaya kesehatan berkenaan dengan stroke mendekati 70 miliar dolar per tahun. Pada tahun 2010 Amerika telah menghabiskan \$ 73,7 juta untuk menbiayai tanggungan medis dan rehabilitasi akibat stroke. Selain itu, 11% orang Amerika berusia 55-64 tahun mengalami infark serebral silent; prevalensinya meningkat sampai 40% pada usia 80 tahun dan 43% pada usia 85 tahun (Sovia, 2023). Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013, prevalensi penyakit stroke di Indonesia meningkat seiring bertambahnya umur. Kasus stroke tertinggi yang terdiagnosis tenaga kesehatan adalah usia 75 tahun keatas (43,1%) dan terendah pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu sebesar 0,2%. Prevalensi stroke berdasarkan jenis kelamin lebih banyak laki-laki (7,1%) dibandingkan dengan perempuan (6,8%). Berdasarkan tempat tinggal, prevalensi stroke di perkotaan lebih tinggi (8,2%) dibandingkan dengan daerah pedesaan (5,7%). Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 7 permil dan yang terdiagnosis tenaga kesehatan atau gejala sebesar 12,1 per mil. Prevalensi Stroke berdasarkan diagnosis nakes tertinggi di Sulawesi Utara (10,8‰), diikuti DI Yogyakarta (10,3‰), Bangka Belitung dan DKI Jakarta masing-masing 9,7 per mil. Prevalensi Stroke berdasarkan terdiagnosis nakes dan gejala tertinggi terdapat di Sulawesi Selatan (17,9‰), DI Yogyakarta (16,9‰), Sulawesi Tengah (16,6‰), diikuti Jawa Timur sebesar 16 per mil.

Stroke adalah penyakit pada otak berupa gangguan fungsi syaraf lokal dan/atau global, munculnya mendadak, progresif, dan cepat. Gangguan fungsi syaraf pada stroke disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan syaraf tersebut menimbulkan gejala antara lain: kelumpuhan wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), mungkin perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain. Pasien stroke akan mengalami gangguan-gangguan yang bersifat fungsional. Gangguan sensoris dan motorik post stroke mengakibatkan gangguan keseimbangan termasuk kelemahan otot, penurunan fleksibilitas jaringan lunak, serta gangguan kontrol motorik dan sensorik. Penurunan fungsi ekstremitas atas merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien pasca stroke yang mengalami hemiplegia sebagai akibat dari kelemahan dan keterbatasan rentang gerak sendi pada bahu. Untuk mengurangi kejadian stroke pada lansia, maka diberikan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan tekanan darah secara rutin.

Sasaran Kegiatan

Responden dalam pengabdian masyarakat ini adalah semua Lansia yang tinggal di Panti Werdha Surya Jemursari Surabaya.

Masalah yang ingin dipecahkan

Solusi dari penyuluhan tentang stroke adalah banyak para lansia yang menanyakan tentang pola makan, gaya hidup yang dapat mempengaruhi terjadinya stroke dan juga bagaimana cara untuk mengatasi stroke tersebut. Dari penjelasan tentang penyuluhan tersebut diharapkan para lansia mengetahui dan mengerti serta menambah pengetahuan tentang stroke.

MATERI DAN METODE

Materi

Penyuluhan ini diberikan dengan judul "Stroke pada Lansia" dengan isi antara lain: Definisi tentang stroke, faktor resiko stroke, tanda dan gejala stroke, pencegahan stroke.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan masyarakat di Panti Werdha Surya adalah sebagai berikut: Pertemuan Awal tim abdimas untuk melakukan ijin mengenai tujuan melakukan pengabdian masyarakat di Panti Werdha Surya. Setelah mendapat ijin dari Panti Werdha, kami menanyakan jumlah lansia yang terdapat di Panti tersebut. Kemudian pada tanggal 1 Desember 2023 tim abdimas melakukan pengabdian masyarakat di Panti Werdha Surya dimulai jam 09.00 hingga jam 09.45 dengan melakukan penyuluhan tentang Stroke. Setelah penyuluhan, tim abdimas melakukan pengukuran tekanan darah, pemeriksaan asam urat dan pemeriksaan gula darah dengan kepada 56 Lansia yang hadir dari 71 Lansia yang tinggal di Panti Werdha Surya.

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023 di Panti Werdha Surya Jemursari dengan alamat jalan Jemursari XVII no 79 Surabaya.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Penyuluhan tentang stroke, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan asam urat, pemeriksaan gula darah berjalan dengan baik, para lansia sangat antusias dan aktif dalam menanyakan tentang stroke dan hasil dari pemeriksaan tersebut. Jumlah lansia dalam pengabdian masyarakat sebanyak 71 peserta, dengan rincian 56 lansia, 5 peserta Tim Abdimas Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 10 peserta adalah pengurus Panti Werdha Surya. Hasil pemeriksaan dari 56 lansia adalah sebagai berikut pengukuran tekanan darah: lansia yang memiliki tekanan darah >140/90 perempuan sebanyak 19 peserta dan laki - laki sebanyak 7 peserta. Hasil lansia yang memiliki asam urat tidak normal adalah perempuan sebanyak 41 peserta dan laki - laki sebanyak 8 peserta. Sedangkan hasil pemeriksaan gula darah tidak normal adalah perempuan sebanyak 7 peserta dan laki - laki sebanyak 1 peserta.



Gambar 1.
 Kegiatan penyuluhan stroke pada lansia, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan asam urat dan pemeriksaan gula darah



Gambar 2.
 Foto Bersama

Evaluasi kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan peserta memiliki antusias untuk menanyakan tentang penyuluhan yang diberikan dan hasil dari pemeriksaan serta peserta dapat menambah pengetahuan, wawasan tentang cara pencegahan terhadap stroke serta meminimalkan melakukan pemeriksaan secara rutin tentang tekanan darah dan pemeriksaan yang lain yang berhubungan dengan stroke.

Tabel 1. *Aktivitas Kegiatan*

Pembicara	Materi	Jam
Ermalynda Sukmawati	<u>Stroke pada Lansia</u>	<u>09.00 -09.45</u>

SIMPULAN

Pada tanggal 1 Desember 2023 dengan topik “Upaya pencegahan resiko Stroke pada Lansia melalui pendidikan kesehatan di Panti Werdha Surya Jemursari Surabaya” yang dihadiri 71 peserta adalah 56 peserta Lansia, 5 peserta Tim Abdimas Fakultas Keperawatan Universitas

Katolik Widya Mandala Surabaya, 10 peserta pengurus Panti Werdha Surya pada tanggal 1 Desember 2023. Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah mempublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah abdimas yang dapat menambah pengetahuan, wawasan tentang cara pencegahan terhadap stroke serta meminimalkan melakukan pemeriksaan secara rutin tentang tekanan darah dan pemeriksaan yang lain yang berhubungan dengan stroke. Para peserta penyuluhan memahami materi yang diberikan dengan dilihat banyaknya pertanyaan yang ditujukan pada pemateri dan pemeriksaan yang dilakukan pada peserta.

Saran Kegiatan Lanjutan

Dalam pengabdian masyarakat ini, kami menyarankan untuk dapat melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan untuk para Lansia di Panti werdha Surya Jemursari Surabaya selanjutnya.

Ucapan terimakasih

Tim Abdimas mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Ketua LPPM Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan Pengurus Panti Werdha Surya Jemurasari Surabaya beserta mahasiswa yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Aisyah, M (2014). *Hubungan antara Angka Leukosit dengan Angka Kematian Penderita Infark Miokard Akut di RSUD Dr. Moewardi pada Tahun 2014.*
- American Heart Association (AHA) (2015). *Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Association 2015 untuk CPR dan ECC.*
- Stroke Forum (2015). *Promoting the highest quality of rehabilitation for people with stroke.*
- Sovia Susianty. (2023). *Perawatan Penderita Stroke di Keluarga.* Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Xia, X. (2019). Prevalence and risk factors of stroke in the elderly in northern China: data from the National Stroke Screening Survey. Doi : 10.1007/s00415-019-09281-5

Accepted author version posted online: 1/23/2024

Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.